

Komitmen triadik: peran religiusitas dalam komitmen perkawinan pasangan ta'aruf = Triadic commitment: role of religiosity in marital commitment among ta'aruf couples.

Yudiana Ratnasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477760&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Salah satu cara memasuki gerbang pernikahan dalam agama Islam dikenal dengan istilah ta'aruf. Ta'aruf merupakan proses pengenalan yang dilakukan oleh pria dan wanita muslim yang siap untuk menikah dan tidak melalui masa pacaran. Landasan agama menjadi dasar pernikahan. Fenomena ta'aruf menjadi kajian utama dalam disertasi ini khususnya bagaimana pasangan ta'aruf memasuki perkawinan dan mampu mempertahankan komitmen perkawinan mereka. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dipilih untuk bisa menjelaskan fenomena ta'aruf. Wawancara dan observasi menjadi cara untuk mengumpulkan data dari partisipan penelitian. Partisipan utama dalam penelitian ini adalah pasangan ta'aruf. Selain sumber data utama untuk triangulasi data peneliti juga mewawancarai empat pelaku ta'aruf yang bercerai, mediator ta'aruf sebanyak 2 orang, 1 orang psikolog yang memahami gerakan ta'aruf dan satu orang tokoh gerakan Tarbiyah yang memahami ta'aruf. Partisipan dalam penelitian ini berdomisili di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi. Data yang diperoleh diolah menggunakan N-Vivo 11 dengan menemukan tema-tema utama dari hasil wawancara dan dikaitkan konsep Social Exchange Theory yang digunakan. Hasil studi menunjukkan dinamika komitmen pada pasangan ta'aruf didominasi oleh komitmen moral dan struktural, sementara komitmen personal bukan menjadi prioritas. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian-penelitian yang sudah ada bahwa bertahannya komitmen perkawinan harusnya didahului oleh komitmen personal, moral baru kemudian struktural. Agama sebagai landasan ternyata mampu mengubah dinamika komitmen ini. Komitmen pada Tuhan menjadi hal utama sehingga pasangan nampaknya tidak terlalu memprioritaskan kebutuhan-kebutuhan personal seperti pekerjaan atau karir, kesetaraan gender, intimacy dan passion. Perkawinan merupakan bagian dari dakwah dan bertahannya komitmen karena mereka meyakini selama menjalankan syariah agama dalam perkawinan maka perkawinan dapat lebih stabil sakinah

<hr />

ABSTRACT

One way to enter the marriage in Islam is known as ta'aruf. Ta'aruf is an introductory process conducted by muslims' men and women, who are ready to get married but do not through courtship. The foundation of marriage is religion. The phenomenon of ta'aruf became the main study in this dissertation, especially how ta'aruf couples maintain their marriage commitment. Qualitative research method with case study approach chosen to be able explain ta'aruf phenomenon. Interviews and observations are methods of collecting data from participants. The main participants in this study were ta'aruf couples, and for triangulation of data the researchers also interviewed four divorced ta'arufs, 2 ta'aruf mediators, 1 psychologist who understood ta'aruf movement and one person who is involved in Tarbiyah movement. Participants in this research are coming from Jakarta, Bogor, Depok and Bekasi areas. The data obtained is processed using N-Vivo 11 by finding the main themes of the interview and analyze

with the concept of